

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam konteks alami yang memiliki tujuan untuk menginterpretasi peristiwa yang terjadi, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam proses tersebut.<sup>1</sup> Dalam metode ini, posisi peneliti adalah sebagai pengumpul data. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive atau snowball. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (kombinasi berbagai metode). Hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam, dan kontekstual tentang dukungan sosial yang diterima oleh ibu yang memiliki anak penyandang Autism Spectrum Disorder di Kalimantan Selatan. Menggunakan jenis penelitian ini juga memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dukungan sosial yang mereka terima, persepsi mereka terhadap dukungan tersebut, serta dampaknya pada kesejahteraan dan pengalaman hidup mereka.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 270.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang mampu menjelaskan dan mengilustrasikan fenomena dengan objektif, tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang diamati.<sup>2</sup> Dengan pendekatan fenomenologi, peneliti akan menempatkan fokus pada pengalaman langsung ibu-ibu tersebut. Menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mendalami pengalaman subjektif ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder*, mengeksplorasi makna-makna yang terkandung di dalam pengalaman mereka terkait dengan dukungan sosial.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melaksanakan penelitian. Menetapkan lokasi untuk penelitian harus mempertimbangkan ketersediaan data yang diperlukan untuk penelitian, serta memberikan justifikasi ilmiah mengenai mengapa lokasi tersebut dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian.<sup>3</sup> Lokasi penelitian ini bertempat di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI). Tempat ini terletak di Komplek Bumi Indah Lestari II di jalan Perdagangan, Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil penelitian di PLDPI dikarenakan lokasi tersebut mudah

---

<sup>2</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik," 2019, 137.

<sup>3</sup> Suyanto, "Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris dan Gabungan" (Jawa Timur: unigres press, 2023).

dijangkau dan PLDPI merupakan tempat yang relevan untuk mengkaji dukungan sosial bagi ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder*.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek adalah seseorang atau individu yang menjadi sumber informasi penting dalam proses pengumpulan data penelitian. Sebutan lain yang sering dipakai untuk menyebut subjek dari penelitian adalah partisipan atau responden, yakni mereka yang memberikan tanggapan atau respon terhadap perlakuan atau pertanyaan yang diajukan kepada mereka dalam konteks penelitian.<sup>4</sup> Adapun Subjek dari penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling*, yakni cara pengambilan sampel di mana peneliti memilih peserta berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria subjek tersebut yaitu:

- a. Ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder*
- b. Anak sedang melakukan terapi di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) di Kalimantan Selatan
- c. Bersedia menjadi subjek

Mereka adalah individu yang mengalami langsung dampak dari kondisi anak mereka yang memiliki *autism spectrum disorder*. Kriteria subjek dalam penelitian ini yang akan mengeksplorasi gambaran dukungan sosial pada ibu yang

---

<sup>4</sup> Muhammad Taufiq Azhari, Al Fajri Bahri, dan Asrul, *Metode Penelitian Kuantitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 203.

memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder* di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Kalimantan Selatan

## **2. Objek**

Objek merupakan fokus dari apa yang akan diselidiki selama proses penelitian. Objek adalah kondisi atau situasi dari suatu, baik itu benda ataupun individu, yang menjadi fokus dan target utama dari kegiatan penelitian, serta yang ingin diselidiki lebih lanjut dalam proses penelitian.<sup>5</sup> Objek dalam penelitian ini adalah konsep dukungan sosial yang diterima oleh ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder* di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi. Dukungan sosial dalam penelitian ini adalah informasi, perasaan, atau upaya dari orang lain dalam komunitas atau lingkungan sosial individu yang membantu ibu yang memiliki anak penyandang autisme tersebut merasa dicintai, dihargai, diperhatikan, dan dipercayai.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah informasi yang diperoleh secara empiris oleh peneliti yang bertujuan agar dapat memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Data penelitian bisa diperoleh dari berbagai sumber kemudian dikumpulkan dengan menggunakan beragam teknik selama proses

---

<sup>5</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, "Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus" (Jawa Barat: jejak publisher, 2018).

penelitian berlangsung.<sup>6</sup> Data yang dihasilkan dari penelitian ini berbentuk teks atau catatan observasi peneliti, audio yang peneliti rekam dari wawancara serta dokumentasi yang berasal dari buku, artikel dan lainnya

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data aslinya. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan ibu yang memiliki anak penyandang autisme agar bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pemahaman mereka. Peneliti juga melakukan observasi terhadap ibu dan anak mereka dalam situasi sehari-hari yang juga dapat memberikan data

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dari bermacam-macam sumber yang sudah ada sebelumnya<sup>7</sup> Data sekunder yang didapat oleh penelitian ini adalah melalui studi terdahulu seperti buku dan jurnal penelitian yang fokus pada autisme dan kesejahteraan seorang ibu yang memiliki anak penyandang autisme tentang dukungan sosial pada ibu dengan anak penyandang autisme.

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 142.

<sup>7</sup> Muhammad Suhardi, "Buku ajar Dasar Metodologi Penelitian" (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 80, 81.

## 2. Sumber Data

Sumber data mengarah pada semua sumber di mana peneliti mendapatkan informasi atau data yang relevan untuk penelitian dan mencakup berbagai jenis sumber yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan suatu penelitian atau keperluan lainnya.<sup>8</sup> Sumber data dari penelitian ini terdiri dari subjek dan *significant others*.

### a. Subjek

Sumber data dari subjek yaitu ibu yang memiliki anak penyandang autisme yang anaknya melakukan terapi di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi. Subjek juga dikenal sebagai partisipan dalam penelitian atau responden

### b. *Significant others*

Sumber data dari *significant others* merupakan Individu yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupan subjek. Hal ini bisa mencakup orang-orang terdekat seperti teman-teman, keluarga dan pasangan yang berperan penting dalam memberikan dukungan sosial.

Selain subjek dan *significant others*, studi seperti artikel penelitian, buku, dan literatur terkait tentang autisme dan dukungan sosial terdahulu pun menjadi sumber data pendukung pada penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Zafri dan Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2023), 240.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasrudin, teknik pengumpulan data merupakan tahap pengambilan data dengan menggunakan teknik khusus dan instrumen penelitian yang sesuai. Data yang terkumpul dari langkah-langkah ini kemudian disusun, diatur, dan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang menjelaskan suatu kejadian atau hubungan antara kejadian tersebut.<sup>9</sup> Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, penelitian akan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dukungan sosial yang diterima oleh ibu yang memiliki anak *penyandang autism spectrum disorder*. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi yang digunakan untuk menghimpun informasi dengan menggunakan metode tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian.<sup>10</sup> Peneliti melakukan wawancara bersama subjek dalam penelitian dengan memberikan pertanyaan, dan subjek menjawab atas pertanyaan yang telah diberikan. Peneliti melakukan wawancara mendalam, memberikan pertanyaan terbuka dan terstruktur dengan menyusun pertanyaan terlebih dahulu pada ibu yang memiliki anak penyandang autisme agar membantu peneliti mendapatkan informasi.

---

<sup>9</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: buku ajar praktis cara membuat penelitian* (Pantera Publishing, 2019), 132.

<sup>10</sup> Urip Sulisty, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jambi: PT. Salim Media Indonesia, 2023).

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati subjek secara langsung di lokasi penelitian dan mencatat gejala atau peristiwa yang sedang diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung perilaku, interaksi, atau situasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan Hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam situasi yang diamati dan perilaku dan interaksi tanpa mempengaruhi subjek atau lingkungan.

## 3. Dokumen

Dokumen adalah rekaman, catatan atau arsip dari peristiwa yang telah terjadi dan dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya besar yang dihasilkan oleh individu tertentu.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti menganalisis dokumen-dokumen untuk membantu memperkuat informasi dari penelitian ini. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait yang telah dipublikasikan mengenai dukungan sosial untuk keluarga yang memiliki anak dengan autisme. Ini termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada proses yang dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data ini memegang peran penting karena berfungsi sebagai landasan

---

<sup>11</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 192.

<sup>12</sup> Sulistyono.”



untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyimpulkan temuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>13</sup> Analisis data dalam tahap penelitian melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi agar data menjadi terstruktur dan dapat dengan mudah dipahami. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan kata, menekankan pada hal-hal yang esensial dan penting, mengidentifikasi pola dan tema yang muncul, dan menghilangkan yang tidak relevan. Sehingga, data yang telah direduksi akan menghasilkan pemahaman yang mendalam dan terperinci, serta membuat peneliti mudah dalam mengumpulkan data lanjutan dan penelusuran lebih lanjut jika diperlukan.<sup>14</sup> Peneliti mengumpulkan data yang relevan yaitu dengan mengumpulkan catatan lapangan dengan mencatat atau merangkum data-data yang diperoleh pada saat observasi, merekam wawancara. Dalam hal ini peneliti memilih informasi yang paling relevan tentang pengalaman ibu, dukungan sosial yang diterima, dan tantangan yang dihadapi.

Selama proses ini, peneliti juga akan mencari tema-tema yang muncul, seperti jenis dukungan yang paling berpengaruh, dan dampaknya terhadap kesejahteraan ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder*. Data yang direduksi akan membantu peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih

---

<sup>13</sup> Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (Penerbit Andi, 2021), 146.

<sup>14</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 138.

terfokus dan mendalam tentang pengalaman ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder* di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merujuk pada pengujian validitas data. Triangulasi melibatkan penggunaan atau kombinasi berbagai metode untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Triangulasi data dapat dilakukan dengan empat cara: triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi sumber, dan triangulasi teori. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data melalui berbagai cara yang berbeda. Triangulasi antar peneliti melibatkan penggunaan lebih dari satu orang dalam proses pengumpulan dan analisis data. Triangulasi sumber data berarti memverifikasi kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber data. Terakhir, triangulasi teori melibatkan penggunaan berbagai perspektif teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau pernyataan tesis.<sup>15</sup>

Metode triangulasi data yang peneliti gunakan dalam memperkuat data penelitian adalah Triangulasi sumber data, triangulasi metode dan triangulasi teori. Triangulasi metode yang dipakai dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi dan mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang topik yang diteliti. Triangulasi sumber data memungkinkan peneliti untuk memverifikasi kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber data, serta informan juga

---

<sup>15</sup> Mukhtar Latif, Kasful Anwar, dan DWahyu Khafidah, *Pengelolaan Madrasah Bermutu* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2017), 202.

digunakan untuk memeriksa kebenaran informasi yang diperoleh, yang peneliti temukan langsung dari subjek penelitian. Triangulasi teori dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil penelitian dengan perspektif teori yang relevan

### **3. Penyajian data**

Penyajian data merupakan proses menguraikan hasil penelitian agar dapat dianalisis dan dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang disajikan harus disusun dengan jelas agar mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data adalah menyajikan gambaran yang terstruktur mengenai hasil penelitian atau observasi, memfasilitasi pemahaman cepat dan mudah terhadap data, mempermudah analisis data, serta mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data adalah proses yang berlangsung setelah tahap kodifikasi, di mana peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kategori atau kelompok yang telah dibentuk.<sup>16</sup>

Pada tahapan penyajian data dalam penelitian ini, peneliti menguraikan temuan-temuan data dengan bentuk naratif yang melibatkan uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan agar bisa dianalisis serta mudah dipahami sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Data yang disajikan disusun dengan cara yang sederhana dan jelas agar pembaca mudah memahami dan menerima informasi. Tujuan dari penyajian data yang terstruktur secara sistematis tentang pengalaman

---

<sup>16</sup> Windadari Murni Hartini, Christina Roosarjani, dan Yuli Arinta Dewi, *Buku ajar teknologi Bank Darah (TBD): metodologi penelitian dan statistik* (Kementerian Kesehatan RI, 2019), 465.

ibu yang memiliki anak *autism spectrum disorder* di pusat layanan disabilitas dan pendidikan inklusi, memudahkan pemahaman cepat dan efektif terhadap informasi yang disampaikan, serta mendukung proses analisis data dan pembuatan keputusan yang tepat, cepat, dan akurat.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Apabila data telah disajikan, langkah terakhir peneliti menarik kesimpulan dari temuan tersebut. Ini mencakup interpretasi peneliti terhadap informasi yang diperoleh melalui wawancara atau dari dokumen. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dapat memberikan dasar untuk pengambilan tindakan. Hasil tersebut dapat mencakup penjelasan atau deskripsi dari suatu objek yang pada awalnya mungkin kurang jelas atau bahkan belum dapat dipahami sama sekali, tetapi setelah diteliti, menjadi lebih terang dan dapat dipahami.<sup>17</sup>

Dengan demikian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan, yaitu merangkum informasi atau bukti-bukti dari data yang telah dikumpulkan yang mana didalamnya mencakup temuan dan hasil. Berdasarkan analisis terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti akan mengidentifikasi kesimpulan yang dapat diambil terkait dengan pengalaman ibu yang memiliki anak penyandang *autism spectrum disorder* di pusat layanan disabilitas. Penarikan kesimpulan ini penting karena membantu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

---

<sup>17</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 138.